

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V
DI MIN PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**HANIFAH NURUL JANNATI
NIM. 1123305073**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifah Nurul Jannati
NIM : 1123305073
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN
PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

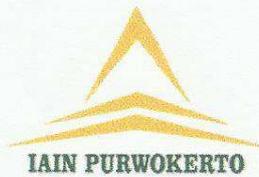
Purwokerto, 11 Juni 2014

Yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Hanifah Nurul Jannati

NIM. 1123305073



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MATA
PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Hanifah Nurul Jannati, NIM : 1123305073, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, tanggal : 08 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat salah satu untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Drs. H. Yuslam, M.Pd
NIP.: 19680109 199403 1 001

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Penguji Utama,

Farah Nuril Izza, Lc., M.A.
NIP.: 19840420 200912 2 004

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Juni 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Hanifah Nurul Jannati
Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Asslamamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hanifah Nurul Jannati
NIM : 1123305073
Judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN
PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat di munaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2015
Pembimbing.



Drs. H. Yuslam, M.Pd
NIP.: 19680109 199403 1 001

MOTTO

Melakukan Hal Yang Terbaik Dalam Setiap Waktu

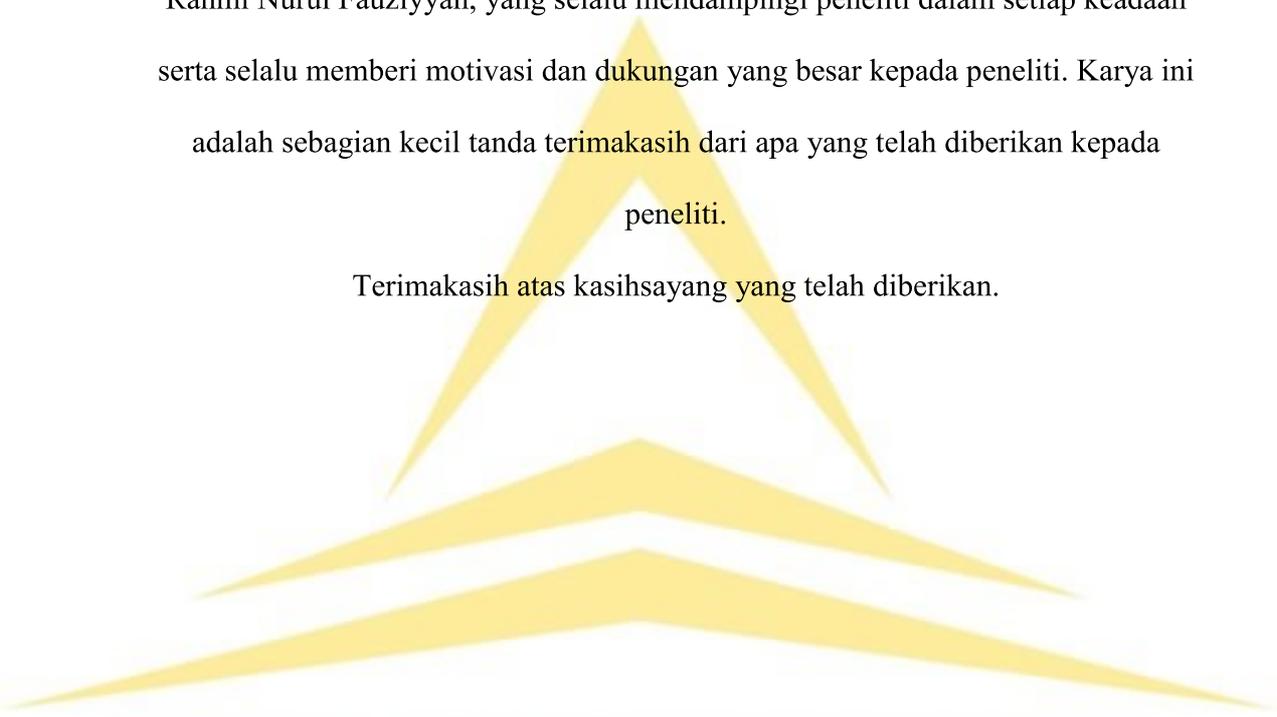


PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan segala ketulusan hati, karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua peneliti, yaitu Bapak Toni Hendra dan Ibu Ginanjar Rahayu, Adiku Rahmi Nurul Fauziyyah, yang selalu mendampingi peneliti dalam setiap keadaan serta selalu memberi motivasi dan dukungan yang besar kepada peneliti. Karya ini adalah sebagian kecil tanda terimakasih dari apa yang telah diberikan kepada peneliti.

Terimakasih atas kasihsayang yang telah diberikan.



IAIN PURWOKERTO

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Hanifah Nurul Jannati
NIM.1123305073

ABSTRAK

Strategi pembelajaran aktif merupakan hal penting yang perlu diperhatikan, disiapkan, dan dilaksanakan oleh guru ketika proses pembelajaran IPA dilaksanakan. Karena strategi pembelajaran aktif mempunyai pengaruh terhadap hasil dari pembelajaran itu sendiri, apabila strategi yang digunakan tepat, maka hasil yang dicapai akan maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA kelas V di MIN Purwokerto tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto. Subjek penelitian adalah guru pengampu mata pelajaran IPA kelas V. Sedangkan, objek penelitian adalah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran IPA. Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan: bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif yang sangat dominan adalah strategi Ekspositori. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif yang diterapkan Guru IPA di MIN Purwokerto seperti strategi Ekspositori, strategi *Quiz Team*, dan strategi Peta Konsep. Adapun langkah-langkah yang digunakan beberapa strategi tersebut sesuai dengan teori yang ada. Pertimbangan dalam menentukan strategi-strategi tersebut menyesuaikan dengan materi dan perbedaan individu siswa.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, dan Mata Pelajaran IPA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, serta inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. H. Yuslam, M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. H. M, Slamet Yahya, M.Ag, sebagai penasehat akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sabar Munanto, S.Ag, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.

7. Arif Fauzi, S.Pd.I, Dadang Marseno, S.Pd.I, Kuswanto, S.Pd.I, Toni Agung P, S.Pd.I, selaku Guru Mata Pelajaran IPA kelas V yang membantu sepenuhnya dalam rangka penyusunan penelitian ini.
8. Segenap guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.
9. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
10. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang Suci Purwokerto terimakasih atas persahabatan yang tetap terjalin hingga kini.
11. Teman-teman kost Wisma Mukti, Eka, Isna, Mira, Nofi, mba Atri, mba Ikma, mba Sulis, Mba Lela, Nisa, Febi, Dara, Feni, Novi, Velin, Neni, dan Uli yang selalu memberikan canda, tawa, dukungan, serta motivasi untuk penulis.
12. Seluruh Bapak dan Ibu guru dari tingkat pendidikan dasar sampai menengah yang telah memberikan limpahan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 12 Juni 2015

Penulis,

HANIFAH NURUL JANNATI
NIM. 1123305073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MATA PELAJARAN IPA	
A. Strategi Pembelajaran Aktif	16

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	16
2. Dasar Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif	29
3. Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif.....	32
4. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif	32
B. Mata Pelajaran IPA.....	34
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA... ..	34
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA	35
3. Fungsi Mata Pelajaran IPA.....	37
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelit	38
C. Objek Penelitian	39
D. Subjek Penelitian	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data	44
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MIN Purwokerto	47
1. Sejarah Berdirinya MIN Purwokerto.....	47
2. Letak Geografis MIN Purwokerto	48
3. Visi dan Misi MIN Purwokerto	48
4. Struktur Organisasi MIN Purwokerto.....	51
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MIN Purwokerto	52

6. Sarana dan Prasarana Pendidikan di MIN Purwokerto.....	56
7. Prestasi MIN Purwokerto	59
B. Ruang Lingkup IPA di MIN Purwokerto	59
C. Deskripsi Data	60
1. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPA di MIN Purwokerto	60
2. Dasar-dasar Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPA di MIN Purwokerto	60
3. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN Purwokerto	61
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN Purwokerto	75
D. Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN Purwokerto	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
C. Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Mi Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas

Tahun Pelajaran 2014/2015, 51



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Model Pembelajaran dan Fase-fasenya, 17
- Tabel 1.2 Konsep Belajar Aktif dan Implikasi Belajar Mengajar Bagi Guru dan Siswa, 24
- Tabel 1.3 Data Guru dan Karyawan MI Negeri Purwokerto, 52
- Tabel 1.4 Data Siswa MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015, 55
- Tabel 1.5 Data Siswa Kelas V MI Negeri Purwokerto 2014/2015, 55
- Tabel 1.6 Data Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto, 59
- Tabel 1.7 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015. 60
- Tabel 1.8 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015, 60



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2. Data Penelitian Hasil Observasi
3. Lampiran 3. Data Penelitian Hasil Wawancara
4. Lampiran 4. Data Penelitian Hasil Dokumentasi
5. Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup
6. Lampiran 6. Foto-Foto Pelaksanaan Pembelajaran
7. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Permohonan Persetujuan Judul
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Bimbingan Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal
 - g. Berita Acara Seminar Proposal
 - h. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
 - i. Surat Ijin Riset Individual
 - j. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - k. Surat Keterangan Komprehensif
 - l. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
8. Sertifikat/Piagam
 - a. Sertifikat Opak 2011
 - b. Sertifikat BTA/PPI

- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- e. Sertifikat Komputer
- f. Sertifikat PPL 2
- g. Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilakukan manusia dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari baik secara formal, non formal maupun informal. Pendidikan tersebut dilakukan manusia dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan taraf hidupnya, melalui proses pendidikan diharapkan manusia menjadi cerdas atau memiliki kemampuan, yang biasa dikenal dengan istilah *skill* dalam menjalani kehidupan. Dengan adanya kemampuan tersebut, memampukan manusia untuk bergaul dalam masyarakat, suka menolong dengan sesama, bertoleransi dan berkarya.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia terhadap sesamanya, dalam suatu proses yang telah direncanakan dengan baik dan teratur dalam rangka peningkatan kualitas hidup manusia ke arah yang lebih baik.¹

Pelaksanaan pendidikan bertujuan mengembangkan individu peserta didik, dalam arti memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan potensi mereka secara alami, tidak perlu diarahkan untuk kepentingan kelompok tertentu. Sementara itu, pendidikan pada dasarnya hanya memberi bantuan dan layanan dengan menyiapkan segala sesuatunya.

Pendidikan pada masa sekarang ini memerlukan adanya pembaruan dibidang strategi pembelajaran dan peningkatan relevansi pendidikan. Strategi

¹ Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7

pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka diupayakan strategi pembelajaran yang baik.

Mutu pembelajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreatifitas dan sikap inovatif subjek didik. Untuk itu, perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola program pengajaran dengan strategi belajar-mengajar yang kaya dengan variasi.²

Suatu interaksi dalam kehidupan lingkungan maupun di dalam kelas yang tidak semata-mata merupakan pemberian informasi searah dan menyimak tanpa ada kegiatan untuk mengembangkan secara kreatif ide maupun sikap dan keterampilan secara mandiri.³

Untuk menunjukkan arah pelaksanaan pendidikan maka perlu adanya tujuan pendidikan sehingga bisa terlaksana dengan baik dan bisa meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan pendidikan adalah suatu perencanaan yang dilaksanakan secara matang dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensejahterakan manusia sehingga dapat bertanggung jawab untuk perkembangan dan kemajuan bangsa.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik

² W. Gulo, *Strategi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm. viii.

³ Conny R. Semiawan, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2002), hlm. 136.

merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Kondisi anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian dikalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagai guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapatkan perhatian. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar meliputi hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi serta menerapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan *teknik* belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.

4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.⁴

Dalam uraian diatas tergambar bahwa ada empat masalah pokok yang sangat penting yang dapat dan harus dijadikan pedoman buat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Proses pelaksanaan kegiatan belajar akan berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Secara khusus dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai pengajar, pembimbing, perantara sekolah dengan masyarakat, adminisator, dan lain-lain. Untuk itu wajar bila guru memahami dengan segenap aspek pribadi anak seperti :

1. Kecerdasan dan bakat khusus.
2. Prestasi sejak permulaan sekolah.
3. Perkembangan jasmani dan kesehatannya.
4. Kecenderungan emosi dan karakternya.
5. Sikap dan minat belajar.
6. Cita-cita.
7. Kebiasaan belajar dan bekerja.
8. Hobi dan penggunaan waktu senggang.
9. Hubungan sosial dirumah dan disekolah.
10. Latar belakang keluarga.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 10

11. Lingkungan tempat tinggal.

12. Sifat-sifat khusus dan kesulitan anak didik.⁵

Usaha untuk memahami anak didik bisa dilakukan melalui evaluasi. Selain itu, guru mempunyai keharusan melaporkan perkembangan hasil belajar siswa kepada kepala sekolah, orang tua dan instansi yang terkait.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Oktober 2014 di MIN Purwokerto, kelas V terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas V Ali, V Usman, V Abu Bakar dan V Umar. Hasil dari observasi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa semua guru mata pelajaran IPA kelas V menggunakan beberapa strategi pembelajaran aktif dalam belajar mengajar. Saya mewawancarai guru kelas V Ali yang bernama Bapak Toni, beliau menggunakan beberapa strategi pembelajaran aktif dalam belajar mengajar.

Dalam pelajaran IPA, beliau menggunakan metode Ekspositori, Diskusi dan Penugasan. Sedangkan dalam strateginya beliau menggunakan strategi *Modeling The Way*. Tapi dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada strategi pembelajaran aktif, karena strategi ini dianggap ampuh untuk pelajaran IPA. Karena pelajaran tersebut banyak praktek daripada teori sehingga anak lebih cepat mengerti dan memahami materi yang dipelajari. Sebagai contoh materi tentang alat pernafasan pada manusia. Mereka bisa mendengarkan dan memperhatikan dengan baik ketika guru sedang menjelaskan dan mempraktekan materi tersebut.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 10

Menurut pengamatan peneliti pada kelas V Ali yang sedang mengikuti proses pembelajaran materi tentang alat pernafasan pada manusia, siswa sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan apa yang guru jelaskan dan praktekan. Guru menjelaskan alat pernafasan dengan menggunakan gambar dan siswa dapat mempraktekannya kembali.

Selanjutnya, saya mewawancarai Bapak Kuswanto selaku guru kelas V Usman, bahwa strategi *Modeling The Way* dalam pembelajaran IPA menjadikan siswa semangat untuk belajar, pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan, dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran IPA dalam materi alat pernafasan pada manusia. Merujuk dari hal tersebut, penulis menganggap penting melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA karena banyak guru yang membutuhkan berbagai macam strategi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran IPA yang diterapkan di MIN Purwokerto.

Strategi *Modeling The Way* ini merupakan strategi pembelajaran untuk mempraktekan kembali apa yang guru sampaikan dan praktekan. Belajar aktif membantu untuk mempelajari sesuatu dengan baik, mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain, peserta didik memecahkan masalah dengan sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba, dan mengerjakan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang harus mereka capai. Sehingga, dengan memperhatikan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan tersebut diharapkan tujuan pembelajaran IPA akan tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN Purwokerto Tahun Ajaran 2014/2015.”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman atau arti yang terkandung dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada, yaitu:

1. Penerapan

Penerapan adalah aplikasi, pelaksanaan, pengalaman, mempraktikkan dan penanganan.⁶

Maksud dari penerapan tersebut adalah pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada pelajaran IPA di MIN Purwokerto. Adapun yang penulis teliti dalam hal ini adalah pada pelaksanaan/penerapan langkah-langkah atau prinsip-prinsip dalam strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA di MIN Purwokerto, serta macam-macam strategi pembelajaran aktif yang diterapkan pada mata pelajaran IPA.

2. Strategi Pembelajaran Aktif

a. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan

⁶ Eko Endarmoko, *Taurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 662

sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar anak untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seseorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas; misalnya kemampuan setiap personel, jumlah dan kekuatan persenjataan, motivasi pasukannya dan lain sebagainya. Selanjutnya ia juga akan mengumpulkan informasi tentang kekuatan lawan, baik jumlah prajuritnya maupun keadaan persenjataannya. Setelah semuanya diketahui, baru kemudian dia akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukannya, baik tentang siasat peperangan, maupun waktu yang pas untuk melakukan serangan dan lain sebagainya. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik dalam maupun keluar.⁸

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswanya untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar...*, hlm. 5

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm.125

mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁹

Seorang dosen atau guru dapat menyampaikan materi pendidikan dengan strategi yang bervariasi, dan tentunya melibatkan siswa secara aktif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan kalau bisa diusahakan untuk menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi. Strategi pembelajaran ini umum disebut dengan pembelajaran aktif.¹⁰

Strategi pembelajaran aktif yang penulis maksud adalah suatu upaya pembelajaran yang dilakukan dengan maksud mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran IPA.

3. Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dsb.¹¹

4. MIN Purwokerto

Gedung MIN Purwokerto terbagi menjadi tiga tempat. Untuk Gedung pusat berada di Jl. Kaliputih No. 14 Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas–Jawa Tengah.

⁹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Intan Mandiri, 2008), hlm xiv

¹⁰ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif..*, hlm xiii

¹¹ Abdullah, Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). hlm.18

Untuk Gedung Cabang yang pertama beralamat di Jl. Hos Notosuryo No. 5 Teluk, Purwokerto Selatan. Sedangkan untuk Gedung Cabang yang kedua beralamat di Jl. Kebon Kapol, Sokaraja Lor, Ponpes As Suniyah. Untuk kelas I dan II bertempat di Gedung Pusat, sedangkan kelas III, IV, dan V bertempat di Gedung Cabang Teluk, dan untuk kelas VI bertempat di Gedung Cabang Sokaraja.

Yang dimaksud dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIN Purwokerto Tahun Ajaran 2014-2015” adalah Penelitian Kualitatif tentang strategi pembelajaran aktif di kelas V pada mata pelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA kelas V di MIN Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan ingin mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA kelas V di MIN Purwokerto.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Menjadikan referensi bagi pengajar dalam mempraktekan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA.

- b. Memberikan informasi mengenai pertimbangan yang dilakukan dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA kelas V di MIN Purwokerto.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang Penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA.

E. Kajian Pustaka

Sebelum membahas penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif di MIN Purwokerto, terlebih dahulu peneliti mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah:

Pertama, pada skripsi Marlina Kurniawati (2011) yang merupakan mahasiswa STAIN Purwokerto. Dalam skripsi Marlina Kurniawati yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”, berisi tentang penggunaan strategi pembelajaran aktif yaitu *role player*, teks acak, sortir kartu, membangkitkan minat, panduan membaca, pengalaman penting, pemberian tugas, diskusi, mencari pasangan.¹²

Dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik, sedangkan peserta didik tidak hanya duduk diam, mendengarkan akan tetapi guru membuat peserta didik menjadi

¹² Marlina Kurniawati, *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas* 2011-2012, (2011)

lebih aktif dalam pembelajaran. Sehingga kebosanan peserta didik menjadi menyenangkan dan peserta didik menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik menjadi tertarik mengikuti mata pelajaran IPA.

Kedua, pada skripsi Sidik Rochmatulloh (2013) yang merupakan mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Tarikh Di SMA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Kabupaten Banyumas” berisi tentang penerapan strategi pembelajaran aktif yang sangat dominan adalah strategi Ceramah-Diskusi. Macam-macam strategi aktif diterapkan seperti Ceramah-Diskusi, *Inquiring Mind To Know*, *Reading Aloud*, *Picture And Picture*, dan *Group Investigation*. Adapun untuk langkah-langkah yang digunakan beberapa strategi tersebut sudah sesuai dengan teori. Pertimbangan dalam menentukan strategi-strategi tersebut menyesuaikan dengan materi dan perbedaan individu siswa.¹³

Ketiga, pada skripsi Mochammad Ali Mansur (2013) yang merupakan mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012” berisi tentang strategi yang digunakan di SMA Negeri 1 Kutasari cukup bervariasi meliputi strategi *Reading Aloud*, *Index Card Match*, *Card Shot*, *Active Knowledge Sharing*, dan *The Power Of Two*.¹⁴

¹³ Sidik Rochmatulloh, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Tarikh Di SMA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (2013)

¹⁴ Mochammad Ali Mansur, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*, (2011)

Keempat, pada skripsi Setiyowati (2012) yang merupakan mahasiswi STAIN Purwokerto yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013” berisi tentang strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru yang diantaranya *Jigsaw Learning, Everyone Is Teacher Here, Card Sort, The Power Of Two, dan Index Card Match*. Penerapan berbagai metode dalam strategi pembelajaran aktif tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran serta karakter siswa. Manfaatnya sangat dirasakan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta peningkatan prestasi setelah tahapan evaluasi.¹⁵

Sesuai uraian diatas, hal yang membedakan penelitian dalam proposal skripsi ini dengan penelitian yang telah ada adalah bahwa penelitian ini dilaksanakan di MIN Purwokerto, peneliti mendeskripsikan bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPA yang membuat siswa dan siswi lebih kreatif, aktif dan efektif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti skripsi, peneliti susun urutan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

¹⁵ Setiyowati, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*, (2012)

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan. Karena penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I yaitu bab Pendahuluan merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian, yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang berisi landasan teori dari peneliti yang dilakukan, yang terdiri dari :

1. Strategi Pembelajaran Aktif didalamnya membahas pengertian, dasar penggunaan, tujuan penggunaan, dan prinsip-prinsip serta macam-macam strategi pembelajaran aktif.
2. Mata Pelajaran IPA, didalamnya membahas: pengertian, tujuan, fungsi, materi, dan ruang lingkup mata pelajaran IPA.
3. Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPA di MIN Purwokerto, didalamnya membahas: Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPA di MIN.

Bab III metode penelitian merupakan bab khusus yang menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian skripsi tersebut. Adapun metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, ruang lingkup IPA, analisis penerapan dan Strategi pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran IPA di MIN Purwokerto.

Bab V berisi penutup terdiri dari simpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian tersebut dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa terhadap seluruh data tentang bagaimanakah strategi pembelajaran aktif yang diterapkan pada mata pelajaran IPA di MIN Purwokerto tahun pelajaran 2014/2015, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa guru Mata Pelajaran IPA yakni Arif Fauzi, Dadang Marseno, Kuswanto, dan Toni Agung Prasetio, pada pembelajarannya telah menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan kebanyakan strategi pembelajaran yang diterapkan termasuk dalam macam-macam strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran IPA. Adapun strategi pembelajaran aktif yang diterapkan khususnya pada kelas V yakni strategi *Quiz Team*, Peta Konsep dan Ekspositori.

Guru menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran aktif tidak selalu digunakan sendiri-sendiri, melainkan ada strategi yang dikombinasikan dengan strategi pembelajaran aktif lainnya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015 peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran aktif IPA pada setiap pembelajarannya lebih bervariasi serta lebih mengaktifkan peserta didik dan lebih menarik peserta didik.
- b. Guru sebaiknya lebih memperhatikan lagi pemilihan strategi pembelajaran aktif yang ada agar tepat bagi materi yang disampaikan.

2. Untuk Siswa

- a. Hendaknya peserta didik memperhatikan setiap penjelasan dari Guru saat menyampaikan materi IPA.
- b. Hendaknya peserta didik lebih respon dalam menerima materi dari Guru yang diterapkan dengan strategi pembelajaran aktif.

C. Penutup

Segala puji hanya bagi Allah SWT, dengan ucapan Alhamdulillahirabbil'alamiin yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyaknya kekurangan yang menjauhkan dari kesempurnaan. Dengan ini semoga bermanfaat bagi semua hamba Allah SWT dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Doa peneliti semoga amal baik mereka mendapat keridhoan Allah SWT dengan limpahan Rahmat dan Kasih sayang-Nya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Eny Rahma. 1996. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2014. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Gora, Winastwan & Sunarto. 2010. *Pakematik: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hamzah dan Nurdin Mohammad. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inofatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Kurniawati, Marlina. 2011. "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas 2011-2012", Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mansur, Mochammad Ali. 2011. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012", Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto.

- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rochmatulloh, Sidik. 2013. “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Tarikh Di SMA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Kabupaten Banyumas*”, Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Silberman, Melvin L. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa.
- Semiawan, Conny R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: RaSail Media Group.
- Setiyowati. 2012. “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto.
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model-model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistika.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Bandung: Fokusmedia.
- Warsono & Haryanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Intan



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

HanifahNurulJannati
NIM.1123305073

ABSTRAK

Strategipembelajaranaktifmerupakanhalpenting yang perludiperhatikan, disiapkan, dandilaksanakanoleh guru ketika proses pembelajaran IPA dilaksanakan.

Karenastrategipembelajaranaktifmempunyaipengaruhterhadaphasil daripembelajaranit sendiri, apabilastrategi yang digunakantepat, makahasil yang dicapaiakanmaksimal.

Penelitianinibertujuanuntukmengetahuibagaimanapenerapanstrategipembelajaranaktifdalammatapelajaran IPA kelas V di MIN Purwokerotahunpelajaran 2014/2015.

Penelitianinimerupakanpenelitian yang bersifatdeskriptifkualitatif.Lokasipenelitianinidilakukan di Madrasah IbtidaiyahNegeriPurwokerto.Subjekpenelitianadalah guru pengampumatapelajaran IPA kelas V. Sedangkan, objekpenelitianadalahPenerapanStrategiPembelajaranAktifDalamMata PelajaranIPA.Metodepenelitian yang digunakanuntukpengumpulan data adalahmetodeobservasi, wawancaradandokumentasi.Sedangkanmetodeanalisis yang digunakanadalahmetodeanalisis data kualitatif.

Hasildari penelitianmenunjukkan: bahwapenerapanstrategipembelajaranaktif yang sangatdominanadalahstrategiEkspositori. Macam-macamStrategiPembelajaranAktifyang diterapkan Guru IPA di MIN PurwokertosepertistrategiEkspositori, strategiQuiz Team, danstrategiPetaKonsep.Adapunlangkah-langkah yang digunakanbeberapastrategitersebutsesuaidenganteori yang ada.Pertimbangandalammenentukanstrategi-strategitersebutmenyesuikandenganmateridanperbedaanindividu siswa.

Kata kunci: StrategiPembelajaran, dan Mata Pelajaran IPA